

**PERBANDINGAN KURIKULUM 2013 DENGAN KTSP
BERDASARKAN STANDAR ISI PADA BIDANG STUDI
SOSIOLOGI**

SKRIPSI

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)”*



Oleh:

MELA GUSMARINI

13365/2009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

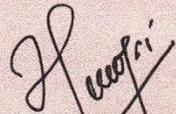
**Perbandingan Kurikulum 2013 dengan KTSP Berdasarkan Standar Isi
Pada Bidang Studi Sosiologi**

Nama : Mela Gusmarini
NIM/BP : 13365 / 2009
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

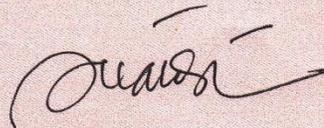
Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Junaidi, S.Pd, M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002

**Diketahui Oleh,
Dekan FIS UNP**



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas
Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 14 Agustus 2014**

**PERBANDINGAN KURIKULUM 2013 DENGAN KTSP BERDASARKAN
STANDAR ISI PADA BIDANG STUDI SOSIOLOGI**

**Nama : Mela Gusmarini
NIM/BP : 13365 / 2009
Program Studi : Pendidikan Sosiologi- Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

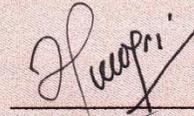
Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

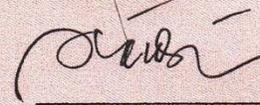
Nama

Tanda Tangan

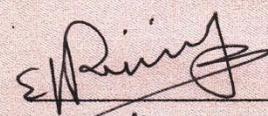
1. Ketua : Drs. Zafri, M. Pd



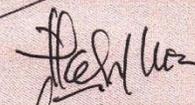
2. Sekretaris : Junaidi, S.Pd., M.Si



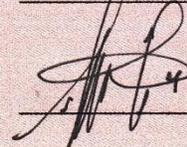
3. Anggota : Dr. Erianjoni, S.Sos, M. Si



4. Anggota : Ike Sylvia, S.IP, M.Si



5. Anggota : Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Gusmarini

NIM/BP : 13365 / 2009

Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul " Perbandingan Kurikulum 2013 dengan KTSP Berdasarkan Standar Isi Pada Bidang Studi Sosiologi" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

**Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Sosiologi**



Adri Febrianto, S. Sos M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Mela Gusmarini
NIM. 13365/2009

ABSTRAK

Mela Gusmarini. 13365/2009. " Perbandingan Kurikulum 2013 dengan KTSP Berdasarkan Standar Isi Pada Bidang Studi Sosiologi". Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang, 2014.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk melakukan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan di suatu Negara. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan Nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum terakhir yang ada dan masih kita laksanakan sampai saat ini adalah Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Selama enam tahun KTSP dilaksanakan, namun pada saat ini terjadi kembali perubahan kurikulum demi perbaikan sistem pendidikan bangsa. Perubahan kurikulum yang dilakukan diberi nama kurikulum 2013. Pembaharuan KTSP menjadi kurikulum 2013 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan terdapat empat bagian standar yang berubah yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian. Dari perubahan tersebut peneliti tertarik untuk melihat perbandingan kurikulum 2013 dengan KTSP berdasarkan standar isi pada bidang studi sosiologi.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka/literature, dengan mencari dan mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Content analysis ini digunakan sebagai sebuah teknik analisis data untuk menganalisis isi sebuah dokumen, buku-buku ataupun literature sebagai sumber data penelitian.

Berdasarkan temuan penelitian tentang perbandingan kurikulum 2013 dengan KTSP dapat disimpulkan bahwa dilihat dari perbandingan kurikulum 2013 dengan KTSP berdasarkan standar isi pada bidang studi sosiologi terdapat perbedaan dalam segi struktur mata pelajaran yang mana pada kurikulum 2013 struktur mata pelajaran disusun berdasarkan kelompok mata pelajaran yang menggunakan system peminatan sedangkan pada KTSP mata pelajaran disusun berdasarkan jurusan yang mana pada KTSP masih menggunakan system penjurusan dan mata pelajaran wajib ditempuh ketika siswa telah memilih jurusan. Adanya penghapusan mata pelajaran TIK pada kurikulum 2013 dan digantikan dengan mata pelajaran prakarya. Dari segi standar kompetensi, jumlah standar kompetensi pada KTSP lebih banyak dibandingkan kurikulum 2013 dan rincian materi pada bidang studi sosiologi adanya penambahan materi dikurikulum 2013 yaitu penelitian sosial. Beban belajar pada bidang studi sosiologi kurikulum 2013 terjadi penambahan 1 jam pelajaran per minggu untuk kelas X menjadi 3 jam pelajaran yang semula hanya 2 jam pelajaran per minggu di KTSP dan untuk kelas XI dan XII menjadi 4 jam pelajaran per minggu pada kurikulum 2013 yang semula 3 jam pelajaran per minggu pada KTSP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan karunianya yang berupa petunjuk serta jalan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PERBANDINGAN KURIKULUM 2103 DENGAN KTSP BERDASARKAN STANDAR ISI PADA BIDANG STUDI SOSIOLOGI”. Skripsi ini merupakan prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Zafri, M.Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan dan saran dengan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dan administrasinya.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
3. Para dosen penguji dalam sidang skripsi yang telah memberi masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
5. Teristimewa kepada kedua orangtua dan adik –adik yang tersayang yang telah memberikan dukungan, doa, baik moril dan materil yang tidak terhingga untuk penulis.
6. Rekan – rekan mahasiswa jurusan Sosiologi, khususnya angkatan 2009 yang telah memberi semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Selanjutnya semua pihak yang telah berpartisipasi membantu dan menyumbangkan idenya sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Pada Allah SWT penulis memohon semoga bimbingan, bantuan, dorongan dan doa serta pengorbanan tersebut menjadi amal ibadah disisi-NYA. Penulis menyadari sepenuhnya dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis khususnya.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Kurikulum.....	8
2. Kurikulum KTSP	10
3. Kurikulum 2013.....	15
B. Studi Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	22
D. Teknik Analisis Data.....	22

**BAB IV PERBANDINGAN KURIKULUM 2013 DENGAN KTSP
BERDASARKAN STANDAR ISI PADA BIDANG STUDI SOSIOLOGI**

A. Standar Isi.....	25
1. Struktur Kurikulum	25
2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti.....	37
3. Beban Belajar	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	45
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
1. Struktur Kurikulum SMA Kelas X KTSP	26
2. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program IPA KTSP	27
3. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program IPS KTSP	28
4. Struktur Kurikulum SMA Kelas XI dan XII Program Bahasa KTSP..	29
5. Struktur Kurikulum SMA Kurikulum 2013	30
6. Analisis Struktur Kurikulum	36
7. Analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti	43
8. Analisis Beban Belajar	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam mencapai kehidupan bangsa yang sejahtera dan berkualitas, sangat dibutuhkan pendidikan yang bermutu guna menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satunya dengan jalan pendidikan. Pendidikan adalah hak semua warga negara. Pendidikan sebagai tujuan bangsa Indonesia tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. Pendidikan merupakan jalan suatu bangsa untuk lepas dari kemiskinan dan penjajahan dari bangsa lain.¹

Pendidikan adalah suatu usaha untuk melakukan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diterapkan di suatu Negara. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.²

¹Fitrian Rahmawati. 2013. perbandingan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dengan Kurikulum 2013 untuk Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan. Dikutip dalam <http://Perbandingan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP dengan Kurikulum 2013 untuk Jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan.htm> [diakses tanggal 27 Juni 2013]

² Hariyanto, tujuan pendidikan nasional. Dikutip dalam [http://belajar psikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional](http://belajar-psikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional).

Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mengadakan atau mengharuskan adanya perubahan dalam rencana-rencana proses pendidikan. Dalam hal itu kurikulum pun ikut berubah. Mulai dari kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, Kurikulum Pendidikan Nasional telah berganti sebanyak 9 kali, mulai dari Kurikulum 1947, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1973, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 1997, Kurikulum 2004, dan Kurikulum 2006 serta sekarang diperbaharui kembali menjadi Kurikulum 2013.⁴

Pembaharuan kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa. Kurikulum terakhir yang ada dan masih kita laksanakan

[diakses tanggal 13 juli 2013]

³ Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta:Rajawali Pers. Hlm. 1

⁴Ibid

sampai saat ini adalah Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah. Terkait dengan penyusunan KTSP ini, BSNP telah membuat panduan penyusunan KTSP. Panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi satuan pendidikan SD atau MI atau SDLB, SMP atau MTS, SMA atau MA dan SMK dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan pada satuan pendidikan yang bersangkutan.⁵

Pemberlakuan KTSP sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, dalam arti tidak ada intervensi dari Dinas Pendidikan atau Departemen Pendidikan Nasional. Penyusunan KTSP selain melibatkan guru dan karyawan juga melibatkan komite sekolah serta bila perlu para ahli dari perguruan tinggi setempat. Dengan keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan KTSP maka KTSP yang disusun akan sesuai dengan aspirasi masyarakat, situasi dan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat.⁶

Pembaharuan-pembaharuan kurikulum tidak terlepas dari peran guru, yang mana nantinya akan melaksanakan proses belajar mengajar yang menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Hal ini dikarenakan guru adalah

⁵ Muslich, Mansur. 2008. *KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm 17

⁶Tri ukhuwah islami. 2012. Kurikulum, KTSP, Program Tahunan, Program Semesteran, Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS, Media Pembelajaran, dan Penilaian. Dikutip dalam <http://ciri.khas.htm> (Diakses tanggal 24 sept 20113)

orang yang secara langsung mensosialisasikan dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain dari itu guru juga merupakan salah satu unsur penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sebagaimana yang diketahui betapapun baiknya metode pengajaran, sarana yang mencukupi, dan media yang sangat mendukung namun kunci dari keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru sebagai pelaksana pendidikan.

Pencapaian tujuan pembelajaran dalam KTSP dibutuhkan guru yang kompeten dan relevan dengan tuntutan kurikulum, dan keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh canggihnya kurikulum yang ditetapkan tetapi juga ditentukan oleh PBM yang dilaksanakan. Maka dari itu jelas bahwa seorang guru harus memahami kurikulum, karena kurikulum tersebut berisikan berbagai bahan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar seperti RPP, Silabus dan lain sebagainya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kenyataannya dalam bidang studi sosiologi khususnya, guru yang mengajar bidang studi ini tidaklah berlatar belakang sosiologi sehingga tuntutan guru yang kompeten dan relevan dengan kurikulum tidak dapat terwujud sehingga pencapaian tujuan kurikulum KTSP ini tidak dapat terpenuhi.

Selama enam tahun kurikulum KTSP dilaksanakan, namun pada saat ini terjadi kembali perubahan kurikulum demi perbaikan sistem pendidikan bangsa. Perubahan kurikulum yang dilakukan dan diberi nama kurikulum

2013. Perubahan atau penyempurnaan kurikulum ini memiliki 3 landasan yaitu landasan yuridis, landasan filosofis dan landasan teoritis.

Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Selain itu penataan kurikulum pada kurikulum 2013 dilakukan sebagai amanah dari Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Kurikulum 2013 dikembangkan untuk meningkatkan pencapaian pendidikan dengan dua strategi utama yaitu peningkatan efektifitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan penambahan waktu pembelajaran disekolah.⁷

Dalam kurikulum terdapat beberapa standar nasional pendidikan mulai dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dari delapan standar nasional pendidikan ini, baik pada kurikulum KTSP ataupun kurikulum 2013 sama-sama diatur oleh peraturan pemerintah Republik Indonesia.

⁷ Sartono. 2012. *Menyongsong kurikulum 2013*. dikutip dalam <http://www.atcontent.com/Publication/878784857071999mb.text/-/Menyongsong-Kurikulum-2013>. [diakses tanggal 13 juli 2013]

Pembaharuan kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 dalam standar nasional pendidikan terdapat empat bagian standar yang berubah yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian. Dari pembaharuan-pembaharuan yang dilakukan tentunya yang diharapkan adalah terjadinya kemajuan dari pendidikan yang ada di Indonesia. Diantara keempat standar nasional pendidikan yang berubah tersebut, standar isi memiliki perubahan yang cukup tampak karena didalam standar isi terdapat beberapa komponen yang berubah dari kurikulum sebelumnya dan standar isi juga merupakan langkah awal yang perlu dirubah karena didalamnya terdapat komponen struktur yang menjadi patokan dalam menjalani pendidikan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melihat perbandingan kurikulum 2013 dengan KTSP berdasarkan standar isi pada bidang studi sosiologi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, perubahan terhadap standar pendidikan nasional menjadi hal yang sangat mempengaruhi terhadap sistem pendidikan begitu juga perubahan yang terjadi pada standar isi.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dan pertanyaan penelitian yaitu : Apa sajakah perbedaan dari standar isi pada kurikulum 2013 dengan KTSP pada bidang studi sosiologi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perbedaan dari kurikulum 2013 dengan KTSP berdasarkan standar isi pada bidang studi sosiologi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya kurikulum.
2. Secara akademis dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti lain.
3. Secara praktis, bermanfaat untuk pihak terkait dalam menentukan kebijakan tentang pelaksanaan kurikulum.